

**TINGKAT PEMAHAMAN SISWA SEKOLAH DASAR TENTANG
OLAHRAGA TRADISIONAL DI DESA PELEM
KECAMATAN CAMPURDARAT**

Skripsi

Diajukan Untuk Penulisan Skripsi Guna Memenuhi
Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Pada Prodi PENJASKESREK UN PGRI Kediri



Disusun Oleh:

FITRRO FENE NOVEMBA

NPM. 22.1.50.30.194

FAKULTAS ILMU KESEHATAN DAN SAINS (FIKS)

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

2026

Skripsi oleh:

FITRRO FENE NOVEMBA

NPM : 2215030194

Judul

**TINGKAT PEMAHAMAN SISWA SEKOLAH DASAR TENTANG
OLAHRAGA TRADISIONAL DI DESA PELEM
KECAMATAN CAMPURDARAT**

Telah Disetujui Untuk Dianjukan Kepada
Panitia Ujian/Sidang Skripsi Prodi PENJASKESREK
FIKS UN PGRI Kediri

Tanggal : 03 Juli 2026

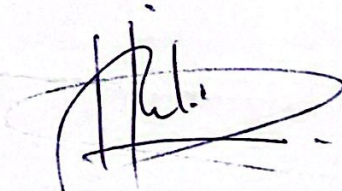
Pembimbing I



Dr. Abdian Asgi Sukmana, M.Or.

NIDN. 0720028002

Pembimbing II



Dr. Wasis Himawanto, M.Or.

NIDN. 0723128103

Skripsi Oleh :

FITRRO FENE NOVEMBA

NPM : 22.1.50.30.194

Judul :

**TINGKAT PEMAHAMAN SISWA SEKOLAH DASAR TENTANG
OLAHRAGA TRADISIONAL DI DESA PELEM
KECAMATAN CAMPURDARAT**

Telah Dipertahankan Didepan Panitia Ujian/Sidang Skripsi

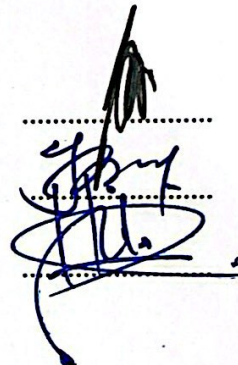
Prodi PENJASKESREK FIKS UN PGRI Kediri

Pada Tanggal: 16 Juli 2026

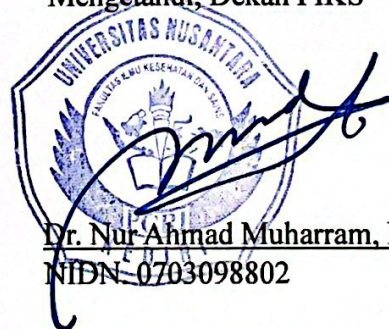
Dan Dinyatakan Telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:

- | | | |
|---------------|----------------------------------|-------|
| 1. Ketua | : Dr. Abdian Asgi Sukmana, M.Or. | |
| 2. Penguji I | : Irwan Setiawan, M.Pd. | |
| 3. Penguji II | : Dr. Wasis Himawanto, M.Or. | |



Mengetahui, Dekan FIKS



Dr. Nur Ahmad Muharram, M.Or.
NIDN 0703098802

PERYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya,

Nama : Fitro Fene Novemba
Jenis Kelamin : Laki-laki
Tempat/tgl. Lahir : Tulungagung/ 27 November 2003
NPM : 22.1.50.30.194
Fak/Jur./Prodi. : FIKS/ S1 Penjaskesrek

menyatakan dengan sebenarnya, bahwa dalam Skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya tulis atau pendapat yang pernah diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara sengaja dan tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Kediri, 03 Juli 2026

Yang Menyatakan



Fitro Fene Novemba
NPM : 22.1.50.30.194

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto

Tidak ada yang melihat kamu bangun pagi, tidak ada yang melihat berapa kali kamu gagal, tidak ada yang melihat kamu berjuang lebih keras dari sebelumnya, tapi ketika kamu berhasil, mereka akan bilang "kamu beruntung" tanpa peduli proses yang kita lewati.

“Perahuku kecil banyak tambalan,
tapi aku bangga masih bisa berlayar sampai sejauh ini”

(Wito Sam Pitak)

Persembahan

Tiada lembar yang paling indah dalam laporan skripsi ini kecuali lembaran pengesahan. Dengan mengucapkan Syukur atas Rahmat Allah SWT, skripsi ini saya persembahkan tanda bukti kepada orang tua tercinta yang selalu memberikan support untuk menyelesaikan skripsi ini.

ABSTRAK

Fitrrro Fene Novemba : Tingkat Pemahaman Siswa Sekolah Dasar Tentang Olahraga Tradisional Di Desa Pelem Kecamatan Campurdarat. Skripsi, Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, Fakultas Ilmu Kesehatan dan Sains, Universitas Nusantara PGRI Kediri, 2026.

Kata Kunci : Tingkat Pemahaman, Olahraga Tradisional, Pembelajaran PJOK, Sekolah Dasar.

Olahraga tradisional merupakan salah satu warisan budaya bangsa Indonesia yang mulai ditinggalkan oleh anak-anak, khususnya siswa sekolah dasar, akibat pergeseran pola bermain menuju permainan berbasis teknologi. Di Desa Pelem Kecamatan Campurdarat, olahraga tradisional hampir tidak lagi dimainkan oleh siswa sekolah dasar dalam pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (PJOK), sehingga penelitian ini bertujuan mengetahui tingkat pemahaman siswa terhadap olahraga tradisional. Penelitian mengacu pada konsep pemahaman menurut Kurniawan (2023) yang mencakup pengertian, tujuan dan manfaat, serta macam-macam olahraga dan permainan tradisional.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif dengan metode survei. Data dikumpulkan melalui angket berskala Likert yang diberikan kepada 83 siswa kelas IV di empat SD Negeri Desa Pelem, didukung observasi dan wawancara dengan guru PJOK. Data dianalisis secara deskriptif menggunakan SPSS dan Microsoft Excel.

Hasil penelitian menunjukkan tingkat pemahaman siswa terhadap olahraga tradisional berada pada kategori sangat tinggi sebesar 66,27% (55 siswa), kategori tinggi 6,02% (5 siswa), kategori sedang 24,10% (20 siswa), kategori rendah 2,41% (2 siswa), dan kategori sangat rendah 1,20% (1 siswa). Dapat disimpulkan bahwa secara umum siswa sekolah dasar di Desa Pelem memiliki pemahaman yang tinggi terhadap olahraga tradisional, meskipun pembelajaran olahraga tradisional belum diterapkan secara optimal dalam PJOK sehingga diperlukan peran aktif guru untuk mengoptimalkannya.

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kami panjatkan kehadiran Allah SWT Tuhan Yang Maha Kuasa, karena hanya atas perkenaan-Nya tugas penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan.

Penyusunan skripsi yang berjudul “Tingkat Pemahaman Siswa Sekolah Dasar Tentang Olahraga Tradisional Di Desa Pelem Kecamatan Campurdarat” ini merupakan bagian dari rencana peneliti guna penyusunan skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan PENJASKESREK.

Pada kesempatan ini saya ucapkan terimakasih dan penghargaan yang setulus-tulusnya kepada:

1. Allah SWT atas segala limpahnya rahmat dan karunianya
2. Dr. Zainal Afandi M.Pd selaku rektor UN PGRI Kediri yang selalu memberikan dorongan motivasi semangat kepada mahasiswa
3. Dr. Nur Ahmad Muharram M.Or selaku dekan FIKS
4. Weda, M.Pd selaku kaprodi PENJASKESREK
5. Dr. Abdian Asgi Sukmana, M.Or., selaku dosen pembimbing 1 atas bimbingan dan dukungan yang luar biasa selama proses penelitian ini.
6. Dr. Wasis Himawanto, M.Or., selaku dosen pembimbing 2 Skripsi yang telah banyak memberikan dukungan dan arahan selama menjadi pembimbing dalam mengerjakan Skripsi
7. Kedua orang tua selaku *support system* penulis. Terimakasih tak terhingga atas setiap doa yang tak pernah putus, pengorbanan dan dukungan serta semangat selama proses penyusunan skripsi ini.
8. Teman-teman seperjuangan yang selalu memberikan semangat dan menemani dalam setiap proses pengerjaan Skripsi ini.
9. Ucapan terimakasih juga disampaikan kepada pihak-pihak lain yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang telah banyak membantu menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih terdapat kekurangan yang disebabkan karena keterbatasan penulis dalam pengetahuan. Untuk itu saran dan kritik yang bersifat membangun dari pembaca sangat diharapkan.

Kediri, 03 Juli 2026



Fitro Fene Novemba

NPM. 22.1.50.30.194

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
PERYATAAN	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Pembatasan Masalah	4
D. Rumusan Masalah	4
E. Tujuan Penelitian.....	5
F. Manfaat Penelitian	5
BAB II KAJIAN PUSTAKA	6
A. Landasan Teori	6
1. Teori Yang Digunakan Dalam Penelitian	6
2. Variabel Penelitian	9
3. Indikator Tingkat Pemahaman Siswa.....	15
B. Penelitian yang Relevan.....	25
C. Kerangka Berfikir.....	27
BAB III METODE PENELITIAN.....	29
A. Desain Penelitian.....	29
B. Definisi Operasional.....	29
C. Teknik Pengumpulan Data	29
D. Instrumen Penelitian.....	30
E. Tempat dan Jadwal Penelitian	33
F. Populasi dan Subjek Penelitian	33

G. Validitas dan Reliabilitas.....	34
1. Validitas.....	34
2. Reliabilitas	35
H. Teknik Analisis Data	35
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	37
A. Hasil Penelitian	37
1. Penilaian Angket	37
2. Observasi.....	44
B. Pembahasan.....	45
C. Keterbatasan Hasil Penelitian	46
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	47
A. Kesimpulan	47
B. Implikasi Hasil Penelitian	47
C. Saran.....	47
DAFTAR PUSTAKA	49
LAMPIRAN.....	53

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Yang Relevan.....	27
Tabel 3. 1 Contoh Pengisian Angket.....	31
Tabel 3. 2 Angket Penelitian	33
Tabel 3. 3 Jumlah Keseluruhan Siswa.....	34
Tabel 3. 4 Patokan Penilaian	36
Tabel 4. 1 Deskriptif statistik tingkat pengetahuan siswa.....	37
Tabel 4. 2 Norma Penilaian Tingkat Pemahaman Siswa.....	37
Tabel 4. 3 Norma Penilaian Pengertian Olahraga Tradisional	39
Tabel 4. 4 Norma Penilaian Tujuan dan Manfaat Olahraga Tradisional	41
Tabel 4. 5 Norma Penilaian Macam-Macam Olahraga dan Permainan Tradisional	43
Tabel 4. 6 Hasil Wawancara Guru PJOK	45

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Diagram Taksonomi Bloom	7
Gambar 2. 2 Permainan Congklak	18
Gambar 2. 3 Gobak Sodor.....	20
Gambar 2. 4 Terompah Panjang/bangkiak.....	21
Gambar 2. 5 Permainan Lompat Tali	23
Gambar 2. 6 Balap Karung.....	24
Gambar 3. 1 Rumus Validitas.....	35
Gambar 3. 2 Rumus Alpha Cronbach	35
Gambar 4. 1 Histogram tingkat pemahaman siswa SD Negeri di Desa Pelem Kecamatan Campurdarat.....	38
Gambar 4. 2 Statistik Pengertian Olahraga Tradisional	39
Gambar 4. 3 Histogram pengertian Olahraga Tradisional	40
Gambar 4. 4 Statistik Tujuan dan Manfaat Olahraga Tradisional.....	41
Gambar 4. 5 Histogram Tujuan dan Manfaat Olahraga Tradisional	42
Gambar 4. 6 Statistik Macam-Macam Olahraga dan Permainan Tradisional.....	43
Gambar 4. 7 Histogram Macam-Macam Olahraga dan Permainan Tradisional ...	44

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Izin Penelitian.....	54
Lampiran 2. Surat Keterangan Penelitian	56
Lampiran 3. Berita Acara Kemajuan Pembimbingan Penulisan KTI	60
Lampiran 4. Sertifikat Plagiasi.....	62
Lampiran 5. Lembar Validasi Angket	63
Lampiran 6. Hasil Penelitian Angket	70
Lampiran 7. Uji Validitas dan Reliabilitas	72
Lampiran 8. Angket Penelitian.....	76
Lampiran 9. Data Penilaian Semua Siswa	79
Lampiran 10. Statistik Deskriptif Hasil Penelitian	80
Lampiran 11. Dokumentasi	83

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Olahraga merupakan bagian penting dari kehidupan manusia yang tidak hanya berfungsi sebagai sarana untuk menjaga kesehatan tubuh, tetapi juga berperan dalam pembentukan karakter, meningkatkan kualitas sumber daya manusia, dan mempererat hubungan sosial antar individu dan antar negara. Olahraga merupakan segala kegiatan yang melibatkan pikiran, raga, dan jiwa secara terintegrasi dan sistematis untuk mendorong, membina, serta mengembangkan potensi jasmani, rohani, sosial, dan budaya (Undang – Undang Nomor 11 Tahun 2022 Tentang Keolahragaan).

Di dalam (Pasal 1 ayat 1 Undang – Undang Nomor 20 tahun 2003) tentang Sistem Pendidikan Nasional dijelaskan bahwa: “Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.”

Pendidikan jasmani adalah pelajaran yang sangat penting dalam sekolah dasar, karena pendidikan jasmani adalah bagian integral dari pendidikan secara keseluruhan dan berperan besar dalam membangun pertumbuhan fisik pada anak. Menurut (Purwantoga et al., 2022) olahraga merupakan salah satu aktivitas yang melibatkan pengerahan tenaga fisik dan pikiran untuk meningkatkan imunitas tubuh agar dalam kondisi yang baik. Tujuan utamanya adalah mengoptimalkan potensi anak dalam berbagai aspek seperti fisik, motorik, keterampilan sosial, dan aspek lainnya. Selain melalui kegiatan olahraga, pengembangan ini juga dapat didukung melalui aktivitas bermain, seperti permainan tradisional yang dapat membantu melatih kelincahan siswa. Sama halnya menurut (Fatah et al., 2024) bahwa pembelajaran permainan tradisional sangat cocok untuk diterapkan di setiap jenjang sekolah, karena pada jenjang ini siswa memasuki masa remaja dan sulit untuk membedakan mana hal yang baik dan mana hal yang buruk.

Indonesia memiliki keberagaman yang sangat besar, meliputi budaya, ras, suku bangsa, agama, bahasa, serta berbagai aspek lainnya. Seluruh perbedaan ini menjadi kekayaan yang sangat berharga bagi bangsa Indonesia. Warisan budaya merupakan salah satu bentuk kekayaan yang perlu dijaga dan dilestarikan oleh generasi penerus. Setiap wilayah di Indonesia memiliki budaya unik tersendiri, seperti bahasa lokal, pakaian adat, makanan khas, hingga olahraga tradisional.

Pada era modern saat ini, semakin jarang kita melihat anak-anak yang turut melestarikan budaya bangsa, karena kemajuan zaman memberikan dampak besar terhadap kehidupan individu maupun lingkungan sekitarnya. Teknologi memberikan dampak yang signifikan terhadap kehidupan masyarakat serta lingkungan di berbagai bidang. Dengan berkembangnya teknologi, berbagai aktivitas manusia dapat dilakukan dengan lebih mudah, seperti bekerja, memperoleh informasi, menonton film, dan sebagainya. Akan tetapi, penggunaan teknologi secara berlebihan juga dapat berdampak negatif bagi anak-anak, seperti berkurangnya interaksi sosial dengan teman sebaya, munculnya rasa malas, hingga membuat anak enggan beraktivitas di luar rumah, seperti misalnya anak akan sulit untuk bersosialisasi, dikarenakan anak hanya selalu berinteraksi dengan permainan modern, dimana permainan-permainan modern saat ini biasanya hanya dilakukan sendiri tanpa adanya interaksi dengan orang lain. Sependapat dengan (Saputra et al., 2024) anak akan menjadi pasif dalam kehidupan nyata, sehingga ketika anak-anak yang sudah memiliki kecanduan terhadap dunianya di dalam permainan-permainan modern tersebut maka anak justru cenderung akan lebih pasif dalam kehidupan nyata yang memungkinkan akan lebih memilih untuk berdiam diri di rumah untuk bermain game, dibandingkan berinteraksi bermain bersama dengan teman-temannya. Fenomena ini tampak nyata dalam kehidupan masa kini, dimana anak-anak cenderung menghabiskan waktu berjam-jam untuk menonton televisi atau bermain gadget. Situasi ini sangat berbeda dengan masa lalu, ketika anak-anak dan remaja lebih sering beraktivitas di luar rumah bersama teman-temannya.

(Rima Agristina, 2023) selaku Wakil Kepala BPIP mengatakan bahwa menurut data dari Komite Permainan Rakyat dan Olahraga Tradisional Indonesia terdapat 2.600 permainan tradisional di Indonesia. Di kalangan masyarakat, permainan tradisional mungkin dikenal sebagai kegiatan untuk menghibur diri, tetapi secara tidak langsung kegiatan itu dapat memelihara hubungan sosial yang digunakan untuk membangun kerjasama (Setiawan & Triyanto, 2015).

Guru Pendidikan Jasmani juga perlu memiliki pemahaman yang baik tentang olahraga tradisional, mulai dari jenis-jenisnya hingga cara memainkannya (Fuadi et al., 2024). Hal ini penting agar siswa di era modern tetap mengenal keberadaan permainan khas daerah, yang tidak kalah seru dan menarik untuk dimainkan. Menurut (Anugrah et al., 2022) Dunia siswa lebih dekat dengan situasi permainan daripada yang serius, sehingga mereka tidak mudah bosan karena siswa sering cepat bosan. Pembelajaran tentunya membutuhkan model pembelajaran yang inovatif yang terlihat menarik, kreatif, tidak monoton, dan pastinya menyenangkan, agar materi pembelajaran yang diberikan guru dapat diterima oleh siswa.

Pemahaman guru terhadap olahraga tradisional memegang peranan penting dalam keberhasilan pembelajaran. Guru yang memiliki pemahaman yang mendalam tidak hanya mengetahui ragam permainan tradisional, tetapi juga mampu menguasai aturan, teknik dasar, manfaat, serta nilai-nilai yang terkandung di dalamnya.

Di Desa Pelem Kecamatan Campurdarat, olahraga tradisional nyaris tidak lagi dimainkan oleh siswa sekolah dasar, khususnya ketika mereka beraktivitas di luar rumah. Permainan ini bisa dibilang hampir tidak lagi terlihat dimainkan oleh anak-anak. Hal ini terjadi karena guru PJOK belum sepenuhnya mengenalkan olahraga tradisional kepada peserta didik, atau karena siswa belum memahami cara bermainnya. Pembelajaran olahraga tradisional kerap kali kurang optimal akibat kurangnya kreativitas guru dalam merancang atau memodifikasi permainan, sehingga permainan tersebut kurang mudah dipahami dan kurang menarik bagi siswa. Sebenarnya di Desa Pelem Kecamatan Campurdarat sendiri setiap tahun selalu ada perlombaan olahraga tradisional

seperti balap karung, bangkiak, tarik tambang untuk anak-anak dan orang dewasa dalam rangka memperingati hari kemerdekaan, tetapi mungkin anak – anak jenjang sekolah dasar sulit untuk memahami permainan ini secara individu mereka, menjadikan permainan tersebut kurang menarik bagi mereka untuk dimainkan.

Berdasarkan latar belakang tersebut, diperlukan kegiatan observasi penelitian di beberapa Sekolah Dasar. Salah satu caranya adalah dengan mengadakan olahraga tradisional secara langsung dalam pembelajaran PJOK, agar peneliti dapat mengetahui sejauh mana pemahaman siswa sekolah dasar terhadap olahraga tradisional yang ada di Indonesia.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, identifikasi masalah yang dapat dijadikan penelitian adalah :

1. Pemahaman siswa SD tentang olahraga tradisional masih rendah karena kebanyakan anak zaman sekarang cenderung lebih menyukai permainan berbasis teknologi.
2. Terbatasnya pengenalan dari guru PJOK tentang olahraga tradisional di sekolah.
3. Perubahan kebiasaan bermain anak yang menjadikan olahraga tradisional semakin di lupakan.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, penelitian ini difokuskan pada siswa Sekolah Dasar kelas 4 di SD tersebut, karena pada jenjang ini mereka diperkirakan telah memiliki kemampuan yang memadai untuk memahami dan mendeskripsikan olahraga tradisional. Aspek – aspek yang dikaji yaitu pemahaman siswa tentang pengertian, tujuan, manfaat, dan macam-macam olahraga dan permainan tradisional.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah diatas, maka masalah tersebut dapat dirumuskan bahwa: “Bagaimana tingkat pemahaman

siswa tentang olahraga tradisional untuk Sekolah Dasar di Desa Pelem Kecamatan Campurdarat”.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan penelitian ini untuk mengetahui seberapa besar tingkat pemahaman yang dimiliki peserta didik Sekolah Dasar.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoris

Penelitian ini diharapkan dapat memperbanyak kajian ilmiah dibidang pendidikan khususnya berkaitan dengan pelestarian budaya melalui olahraga tradisional.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi siswa, selain meningkatkan pemahaman siswa tentang olahraga tradisional, penelitian ini juga dapat memberikan kesenangan dan ketertarikan siswa dengan olahraga tradisional.
- b. Bagi guru, dapat juga sebagai bahan ajar dengan memanfaatkan olahraga tradisional sebagai medianya.
- c. Bagi sekolah, dapat berpartisipasi dalam melestarikan budaya dengan cara mungkin menyelenggarakan event perlombaan ataupun membangun ekstrakurikuler.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah. (2021). *Peran permainan tradisional terhadap karakter empati anak usia 6–8 tahun*. ResearchGate. <https://www.researchgate.net/>
- Agristina, Rima. “Melestarikan Kembali Permainan Tradisional, Cegah Anak Ketergantungan Gadget.” *Republika Online*, 10 Maret 2023.
- Agusti, F. A., Anwar, F., Alvi, A. F., Negeri, U., Dasar, S., Islam, S. D., & Ummah, K. (n.d.). *Penanaman nilai-nilai karakter terhadap peserta didik melalui permainan*. 2006, 95–104.
- Anak, M., Dini, U., Karawang, D., Saputra, R. F., Wijayanti, L., Anggraeni, N., Saadah, S. N., & Retna, R. (2023). *Memperkenalkan Olahraga Tradisional Lompat Tali Karet Terhadap*. 01, 19–22.
- Anggita, Siti Baitul Mukarromah, M. A. A. (2018). Anggita 2018. *Journal of Sport Science and Education (Jossae)*, 3.
- Anggoro, R. B., & Nurharsono, T. (2023). *Indonesian Journal for Physical Education and Sport Tingkat Pengetahuan Permainan Tradisional Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri di Kota Semarang Tahun 2022*. 4, 226–235.
- Anugrah, R. R., Dermawan, D. F., Karawang, U. S., & Barat, J. (2022). *Jurnal Olahraga dan Kesehatan Indonesia (JOKI) available online at <https://jurnal.stokbinaguna.ac.id/index.php/jok> KONTRIBUSI PERMAINAN TRADISIONAL*. 3, 38–43.
- Azizahsong. (2018). *Permainan congkak* [Fotografi]. Wikimedia Commons. https://commons.wikimedia.org/wiki/File:Permainan_congkak.jpg
- Bloom, B. S. (1956). *Taxonomy of Educational Objectives: The Classification of Educational Goals*. New York: David McKay Company.
- Boy, J., Basgimata, N., & Sinuraya, J. F. (2025). *TINGKAT PEMAHAMAN TENTANG OLAHRAGA TRADISIONAL DI KELAS VII UPT SMP NEGERI 016 NAGASARIBU V HUMBANG HASUNDUTAN*. 9(1), 91–101.
- Farizi, F., Kurniawan, F., Achmad, I. Z., & Izzuddin, D. A. (2021). *Tingkat Pengetahuan Siswa Dalam Permainan Olahraga Tradisional Di Ekstrakurikuler Permainan Olahraga Tradisional Ma Nihayatul Amal*

- Fatah, A., Darumoyo, K., & Septianingrum, K. (2024). Survei Tingkat Pengetahuan Dan Minat Siswa MTs Al Karomah Dalam Olahraga Tradisional Gobak Sodor-Hadang. *PJOK: Jurnal Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan*, 2(1), 13–22.
- Fuadi, A. M., Zawawi, M. A., & Firdaus, M. (2024). *Survei Pemahaman Guru Penjasorkes Madrasah Ibtidaiyah se Kecamatan Tarokan Kabupaten Kediri Terhadap Permainan Tradisional Pada Tahun 2023 Survey of Physical Education Teachers ' Understanding of Madrasah Ibtidaiyah in Tarokan District , Kediri Regency towards Traditional Games in 2023*
- Hasan, F. (2021). *Metode Riset Bisnis*. Penerbit Insan Cendekia Mandiri
- Iqbal, M. (2022). *Menjadi Yang Tercepat di Lomba Terompah* [Fotografi]. Wikimedia Commons.
- Irhanz. (2020). *Pertandingan lompat tali* [Fotografi]. Wikimedia Commons.
- Kurniawan, J. (2023). Tingkat Pengetahuan Peserta Didik Kelas Atas SD Sribit Kapanewon Bambanglipuro Kabupaten Bantul Tentang Permainan Tradisional. *Skripri*. Yogyakarta: FIKK UNY.
- Manasikana, A., Syafa'ah, L., & Prayogo, M. S. (2025). Tahapan Perkembangan Kognitif Piaget dalam Pembelajaran IPA: Analisis Kesesuaian Materi Perubahan Wujud Benda pada Buku Teks IPA SD Kelas IV. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*.
- Mulyani, N. (2016). *Super Asyik Permainan Tradisional Anak Indonesia*. Yogyakarta: Diva Press.
- Prososial, P. (2021). *Uji validitas dan reliabilitas kuesioner perilaku prososial*. 4(4), 279–284. <https://doi.org/10.22460/fokus.v4i4.7413>
- Purwantoga, M. A., Nurkholis, M., & Himawanto, W. (2022). *Peran Orangtua dalam Mendukung Prestasi Atlet Pencak Silat PSHT di Ranting Megaluh*. 8(1), 127–133.
- Purwasari. *Jurnal Olahraga Kebugaran dan Rehabilitasi (JOKER)*, 1(1), 68–71.

<https://doi.org/10.35706/joker.v1i1.4466>

- Rizka Nur Faidah¹, Rizma Okavianti², Putri May Maulidia³, Eva Putri Mulyani⁴, H. L. K. (2024). Indonesian Research Journal on Education. *Indonesian Research Journal on Education Web*., 4, 550–558.
- Rosdiani, D. 2019. Perencanaan Pembelajaran dalam Pendidikan Jasmani dan Kesehatan. Bandung: Alfabet
- Saputra, T. j, Yuliawan, D., & Sukmana, A. A. (2024). Analisis Permainan Tradisional Goboy Terhadap Gerak Fundamental Siswa Sd Laboratorium Unp Kediri. *Seminar Nasional Sains, Kesehatan, dan Pembelajaran 4*, 636–645.
- Sembiring, H. M., Katolik, U., Thomas, S., Rajagukguk, A. W., Katolik, U., Thomas, S., Kaban, M. B., Katolik, U., Thomas, S., Situmorang, R., Katolik, U., Thomas, S., Sihite, E., Katolik, U., Thomas, S., Carolina, M., Tarigan, B., Katolik, U., & Thomas, S. (2026). *IMPLEMENTASI PERMAINAN TRADISIONAL JIREH SEMENIFESTARA Implementation of the Traditional Sack Race Game to Improve Children ' s Physical Activity at the Jireh Orphanage*. 7(2), 921–926.
- Septianti, N., & Afiani, R. (2020). Pentingnya Memahami Karakteristik Siswa Sekolah Dasar di SDN Cikokol 2. *As-Sabiqun: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 2(1), 7–17.
- Setiawan, I., & Triyanto, H. (2015). Pengembangan Permainan Tradisional Gobak Sodor Bola dalam Pembelajaran Penjas pada Siswa SD. *Media Ilmu Keolahragaan Indonesia*, 4(1), 2088–6802.
- Soetarto, I. (2015). *Balap Karung* [Fotografi]. Wikimedia Commons.
- Solihah, S. (2023). *Bermain Gobak Sodor di Sumba Barat Daya* [Fotografi]. Wikimedia Commons.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta CV.
- Suharsimi Arikunto. (2002). *Prosedur penelitian: Suatu pendekatan praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

Sukardi. (2013). *Metedologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara

Syafei, I. (n.d.). *Metodologi Penelitian Pendidikan* 2025, 161.

Zulvira, R., Neviyarni, N., & Irdamurni, I. (2021). Karakteristik Siswa Kelas Rendah Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(1), 1846–1851.